

**Survei Tingkat Kondisi Fisik Wasit Persatuan Sepakbola Seluruh Indonesia  
 Kabupaten Merauke**

**Dilli Dwi Kuswoyo**

**Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas  
 Musamus**

e-mail: [kuswoyo\\_fkip@unmus.ac.id](mailto:kuswoyo_fkip@unmus.ac.id)

**Zulpikar Ilham**

**Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri  
 Medan**

e-mail: [ilhamzulfikar@unimed.ac.id](mailto:ilhamzulfikar@unimed.ac.id)

**Info Artikel**

*Sejarah Artikel:*  
 Diterima : Mei 2023  
 Disetujui Mei 2023  
 Dipublikasikan: Mei 2023

*Keywords:* *Kondisi Fisik, Wasit,  
 PSSI Kabupaten Merauke*

**Abstrak**

Penelitian bertujuan untuk mengetahui tingkat kondisi fisik wasit ASKAB PSSI kabupaten Merauke. Dimana Kurangnya kemampuan wasit sepakbola ASKAB PSSI Merauke dalam memimpin pertandingan. Salah satu sebab kurangnya kemampuan wasit karena kurangnya kondisi fisik wasit. Maka dilakukan tes yang terdiri dari kecepatan dan daya tahan, sedangkan jenis penelitian ini adalah deskriptif. Populasi penelitian ini adalah Wasit-wasit yang aktif dan terdaftar sebagai anggota wasit sepakbola ASKAB PSSI Merauke yang terdiri dari wasit C I, CII dan C III, yang berjumlah 18 orang tahun 2022, Teknik pengambilan sampel dilakukan secara total sampling, artinya semua wasit sepakbola ASKAB PSSI Merauke yang berada pada populasi dijadikan sampel yaitu sebanyak 18 orang. Data dikumpulkan dengan menggunakan tes yang dikeluarkan oleh FIFA tahun 2017 yaitu Fitness Test for Referee and Assistant Referees tahun 2017 tes kecepatan lari 6 x 40 meter dan tes daya tahan lari 40 x 75 meter Analisis data digunakan teknik analisis deskriptif melalui Statistik (tabulasi frekuensi).

**Abstract**

*This study aims to determine the level of physical condition of ASKAB PSSI referees in Merauke district. Where is the lack of ability of the ASKAB PSSI Merauke football referee in leading the match. One of the reasons for the lack of ability of the referee is the lack of physical condition of the referee. Then a test consisting of speed and endurance was carried out, while this type of research was descriptive. The population of this research is referees who are active and registered as members of ASKAB PSSI Merauke football referees which consist of referees C I, CII and C III, totaling 18 people in 2022. The sampling technique was carried out by total sampling, meaning all ASKAB PSSI football referees Merauke which is in the population is used as a sample as many as 18 people. Data was collected using a test issued by FIFA in 2017 namely the 2017 Fitness Test for Referee and Assistant Referees, a 6 x 40 meter running speed test and a 40 x 75 meter running endurance test. Data analysis used descriptive analysis techniques through statistics (frequency tabulation).*

---

*From the research, the results obtained: The average speed level of the ASKAB PSSI Merauke football referee is 5.86 seconds in the Very Good category. The average level of endurance possessed by ASKAB PSSI Merauke football referees is 24.89, which is categorized as Bad. The results obtained from the physical condition of the ASKAB PSSI Merauke Football referee above, it can be concluded that based on the FIFA physical condition assessment standards, the speed ability of the ASKAB PSSI Merauke soccer referee is in the Very Good category and the endurance is in the Poor category.*

© 2023 Universitas Musamus Merauke

---

✉ Alamat korespondensi: Universitas Musamus, Indonesia  
E-mail: Kuswoyo\_fkip@unmus.ac.id

ISSN 2622-7835 (online)  
ISSN 2622-7827 (print)

## PENDAHULUAN

Olahraga merupakan kegiatan yang banyak dilakukan oleh masyarakat, olahraga juga suatu kebutuhan yang tidak bisa lepas dari warga masyarakat, salah satunya yaitu cabang olahraga sepakbola. Olahraga ini banyak digemari semua lapisan masyarakat, dari anak - anak, remaja hingga orang tua. Olahraga tidak hanya untuk kesehatan tetapi juga sebagai sarana pendidikan dan prestasi. Olahraga sepakbola merupakan permainan yang menggunakan bola besar, dimainkan dengan kaki dan kepala, serta anggota tubuh yang lainnya. Permainan ini dimainkan oleh dua tim yang terdiri atas satu tim yaitu sebelas orang pemain. Olahraga sepakbola dapat juga bermanfaat baik dalam pertumbuhan fisik, mental maupun sosial bagi para remaja. Sepakbola sebagai olahraga yang memasyarakat di Indonesia, sepakbola memiliki induk organisasi olahraga yang membidangi masalah persepakbolaan yaitu Persatuan Sepakbola Seluruh Indonesia (PSSI). PSSI sebagai induk organisasi olahraga sepakbola di Indonesia yang bersekretariat di Jakarta merupakan anggota dari Asosiasi Sepakbola Asia (AFC) dan FIFA sebagai Federasi Sepakbola Internasional. PSSI mengatur seluruh kegiatan persepakbolaan di seluruh Indonesia, pada tingkat daerah PSSI mempunyai Pengurus Provinsi Persatuan Sepakbola Seluruh Indonesia (Pengprov PSSI) sebagai induk organisasi olahraga sepakbola di tingkat daerah (Provinsi) yang mengatur seluruh aktivitas persepakbolaan di tingkat daerah (Provinsi). Menurut Romiya (2021) Wasit adalah seseorang yang memimpin dalam suatu pertandingan dan juga termasuk kedalam perangkat suatu pertandingan sepak bola, tanpa adanya wasit yang memimpin dalam suatu pertandingan sepak bola maka pertandingan tersebut tidak akan bisa berlangsung.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa wasit merupakan bagian dalam suatu pertandingan sepak bola karena wasit memiliki peranan yang sangat penting, perlu bagi seorang wasit untuk

mejalankan fungsinya secara baik dan benar, tanpa memihak salah satu tim yang dipimpinnya. dalam pertandingan sepak bola, wasit berfungsi sebagai penegah dan hakim yang mempunyai wewenang penuh untuk menegakkan hukum dalam permainan. Menurut Adinata Kusuma (2016:240) mengatakan bawah kondisi fisik umum merupakan kemampuan dasar untuk mengembangkan kemampuan tubuh dan merupakan dasar untuk meningkatkan kemampuan kondisi fisik khusus. Sedangkan kondisi fisik khusus merupakan kemampuan yang langsung dikaitkan dengan kebutuhan suatu cabang olahraga tertentu.

Selanjutnya Azizil Fikri. 2019:35) berpendapat komponen kondisi fisik terdiri atas 2 bagian yaitu: pertama, kondisi fisik umum adalah kemampuan dasar untuk mengembangkan kemampuan tubuh yang terdiri dari : kekuatan, daya tahan, kecepatan, kelenturan, dan kelincahan. kondisi fisik adalah salah satu yang diperlukan dalam usaha peningkatan prestasi seorang wasit bahkan dapat dikatakan sebagai sesuatu yang di miliki oleh seorang wasit dalam memimpin suatu pertandingan, karena kondisi fisik merupakan kemampuan yang meliputih baik itu kekuatan,kecepatan, daya tahan. hal ini juga dapat di karenakan bawah kondisi fisik tersebut sesuai dengan cabangan olahraga masing-masing. Khusus wasit sepak bola yang merupakan komponen kondisi fisik yang berdominan adalah daya tahan dan kecepatan. sehingga dalam hal ini dapat dibuktikan dengan tes kebugaran wasit sepak bola untuk mengetahui tingkat kondisi fisik wasit.

Menurut Fikri (2019:35) mengatakan kondisi fisik itu dibedakan atas pengertian sempit dan luas. Dalam arti sempit kondisi fisik merupakan keadaan yang meliputi factor kekuatan, kecepatan dan daya tahan. Sedangkan dalam arti luas adalah ketiga faktor kekuatan, kecepatan dan daya tahan ditambah dengan faktor kelenturan (flexibility) dan koordinasi (coordination). Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa faktor kondisi fisik memegang peranan penting untuk pencapaian dalam suatu pertandingan sepak bola yaitu faktor kekuatan, kecepatan dan daya tahan. Tanpa adanya kondisi fisik, maka kemampuan fisik seorang wasit yang diharapkan akan sulit dicapai. Karena tanpa kondisi fisik yang bagus maka seorang wasit akan cepat mengalami kelelahan sehingga dalam mengambil keputusan tidak tepat lagi pada peraturan yang sesungguhnya. Dengan tujuan untuk mengetahui tingkat kondisi fisik wasit ASKAB PSSI kabupaten Merauke. Untuk itu peneliti tertarik mengetahui kondisi fisik wasit sepakbola ASKAB PSSI Kabupaten Merauke, sehingga dari hasil penelitian ini bisa menghasilkan suatu kesimpulan yang bisa menjadi langkah antisipasi dalam memimpin pertandingan dan evaluasi bagi kemajuan wasit sepakbola ASKAB PSSI Kabupaten Merauke, berjumlah 18 orang wasit ASKAB PSSI Kabupaten Merauke.

## METODE

### A. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif, yang dimana peneliti bertujuan mengungkapkan sesuatu apa adanya. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang tidak bermaksud untuk menguji hipotesis tertentu, tetapi hanya menggambarkan apa adanya tentang sesuatu variabel, gejala atau keadaan. Tempat pelaksanaan dilaksanakan di Lapang Kompi A YONIF 755 Merauke dilaksanakan pada tanggal 21 Juni sampai 21 Agustus 2022. Subjek penelitian ini dapat diambil pada seluruh wasit sepak bola ASKAB PSSI Merauke yang aktif dan yang terdaftar sebagai anggota wasit sepak bola ASKAB PSSI Merauke yang berjumlah 18 orang. seluruh wasit sepakbola dengan sertifikat C-1, C-2 dan C-3 Kabupaten Merauke sebanyak 18 orang.

### B. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan mengukur tes daya tahan menggunakan *Fitnest tesst* tes daya tahan Lari  $40 \times 75$  meter dengan waktu rata-rata 17 detik, diikuti dengan pemulihan selama 25 detik untuk berjalan sepanjang 40 meter menuju ke start yang kedua dan seterusnya. (Tes diatas berdasarkan petunjuk tes kesehatan/ kebugaran wasit FIFA 2017). Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa daya tahan yang dibutuhkan oleh seorang wasit adalah daya tahan aerobik, karena wasit akan memimpin pertandingan selama  $2 \times 45$  menit, tidak saja Wasit dituntut untuk berlari terus menerus tetapi juga membutuhkan kecepatan yang dibutuhkan pada saat memimpin pertandingan sepakbola. Untuk mengukur tes daya tahan menggunakan *Fitnest tesst* tes Kecepatan Lari  $6 \times 40$  meter dengan waktu rata-rata 6.6 detik, (Tes diatas berdasarkan petunjuk tes kesehatan/ kebugaran wasit FIFA 2017). Berdasarkan pengertian diatas mengenai definisi kecepatan kemampuan bergerak atau berpindah tempat dengan secepat mungkin. Melihat dengan kinerja wasit dilapangan, bahwa seorang wasit dalam memimpin pertandingan sangat membutuhkan daya tahan dan kecepatan yang baik karena seorang wasit dalam memimpin pertandingan harus selalu bergerak mengikuti irama permainan selama  $2 \times 45$  menit sampai selesai dan wasit harus bergerak secepat mungkin ketempat kejadian sehingga wasit bisa lebih tepat dalam mengambil keputusan.

### C. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data menggunakan analisis statik deskriptif yaitu statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Teknik analisis statistik deskriptif menggunakan tabulasi frekuensi dan rata-rata dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

*N*

Keterangan :

P = Presentase F = Frekuensi

N = Jumlah Sampel Responden

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil tes lari kecepatan 6x40 meter wasit sepakbola ASKAB PSSI Merauke yang diperoleh data distribusi sebagai berikut:

**Tabel 1.1** Hasil Pengukuran Kecepatan Lari 6x 40 m  
Wasit Sepakbola ASKAB PSSI Merauke

No	Nama Wasit	Usia (Th)	Lisensi	<i>Fitness test</i>	Kategori
1	AN	32 (Th)	C1	5,61	Baik sekali
2	DDK	29(Th)	C1	5,56	Baik sekali
3	ATR	35(Th)	C1	5,99	Baik sekali
4	BRS	35(Th)	C1	5,70	Baik sekali
5	AMN	31(Th)	C1	5,87	Baik sekali
6	YTM	36(Th)	C1	5,44	Baik sekali
7	FNT	40(Th)	C1	5,42	Baik sekali
8	RYT	55(Th)	C2	6,25	Baik sekali
9	PCE	45(Th)	C2	6,29	Baik sekali
10	AIN	29(Th)	C2	5,35	Baik sekali
11	SMN	56(Th)	C2	6,18	Baik sekali
12	RDI	38(Th)	C3	5,75	Baik sekali
13	GLG	21(Th)	C3	5,18	Baik sekali
14	SKR	23(Th)	C3	6,53	Baik sekali
15	JNY	24(Th)	C3	6,48	Baik sekali
16	SNI	34(Th)	C3	6,54	Baik sekali
17	HRWN	29(Th)	C3	5,58	Baik sekali
18	DWI	26(Th)	C3	5,77	Baik sekali

Berdasarkan tabel diatas, maka hasil analisis deskriptif yang disajikan pada hasil penelitian ini adalah hasil dari pengkategorian atas data penelitian sebanyak dua kategori, yaitu Baik Sekali dan Buruk.

**Tabel.2** Presentase Hasil kecepatan wasit sepakbola ASKAB PSSI Merauke

No	Kelas Interval	Frekuensi		Kategori
		Absolut (Fa)	Rela ti f (%)	
1	<6,6 detik	18	100,0 0	Baik seka li
2	>6,6 detik	0	0,0 0	Buruk
<b>Jumlah</b>		<b>18</b>	<b>100</b>	-
<b>Rata-Rata</b>		<b>5,86</b>		<b>Baik sekali</b>
<b>Skor Maximum</b>		<b>6,54</b>		<b>Baik sekali</b>
<b>Skor Minimum</b>		<b>5,35</b>		<b>Baik sekali</b>

Rata-rata tingkat kecepatan wasit sepakbola ASKAB PSSI Merauke = 5,86 tergolong kategori baik sekali. Agar lebih jelasnya hasil kecepatan dapat dilihat pada gambar diagram sebagai berikut:

**Gambar.1.1.** Diagram Tingkat Kecepatan wasit sepakbola ASKAB PSSI Merauke.

Dari hasil falidasi pada wasit ASKAB PSSI Kab Merauke maka yang terdiri dari 18 orang wasit, yang diataranya 12 Orang wasit yang memiliki tingkat kecepatannya Baik Sekali , dengan dorasi waktu (6,54) detik sedangkan 6 Orang wasit ASKAB PSSI Kab,Merauke memiliki tingkat kecepatan Baik Sekali dengan durasi waktu,( 5,35 detik) hasil tersebut dapat dibuktikan dengan tes kecepatasan selama 60 detik 6 kali Putaran, dengan jarak 40 meter sesuai dengan Peraturan kondisi fisik wasit ASKAB PSSI Tingkat Kabupaten. Berdasarkan hasil kajian di atas dapat dikemukakan bahwa kemampuan kecepatan wasit sepakbola ASKAB PSSI Merauke dikategorikan baik sekali. Dengan demikian pertanyaan penelitian yang menyangkut kecepatan dapat terjawab. Berdasarkan hasil tes lari daya tahan 40x75 meter wasit sepakbola ASKAB PSSI Hasil-hasil penelitian dan temuan harus bisa menjawab hipotesis penelitian di bagian pendahuluan.

Merauke yang diperoleh data distribusi sebagai berikut:

**Tabel 1.3** Hasil Pengukuran Daya Tahan Lari 40x75m Wasit sepakbola ASKAB PSSI Merauke.

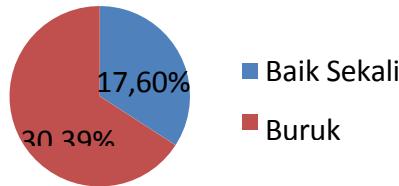
No	Nama wasit	usia (Th)	Lisensi Wasit	<i>Fitness test</i>	Kategori
1	AN	32 (Th)	C1	18,60	Baik sekali
2	DDK	29(Th)	C1	18,78	Baik sekali
3	ATR	35(Th)	C1	18,56	Baik sekali
4	BRS	35(Th)	C1	18,59	Baik sekali
5	AMN	31(Th)	C1	18,45	Baik sekali
6	YTM	36(Th)	C1	17,77	Baik sekali
7	FNT	40(Th)	C1	18,45	Baik sekali
8	RYT	55(Th)	C2	29,45	Buruk
9	PCE	45(Th)	C2	30,39	Buruk
10	AIN	29(Th)	C2	18,50	Baik sekali
11	SMN	56(Th)	C2	25,20	Buruk
12	RDI	38(Th)	C3	20,55	Baik sekali
13	GLG	21(Th)	C3	17,60	Baik sekali
14	SKR	23(Th)	C3	27,20	Buruk
15	JNY	24(Th)	C3	27,17	Buruk
16	SNI	34(Th)	C3	29,18	Buruk
17	HRWN	29(Th)	C3	17,90	Baik sekali
18	DWI	26(Th)	C3	17,80	Baik sekali

Berdasarkan tabel diatas, maka hasil analisis deskriptif yang disajikan pada hasil penelitian ini adalah hasil dari pengkategorian atas data penelitian sebanyak dua kategori, yaitu Baik Sekali dan Buruk.

**Tabel.1.4** Presentase Hasil Tes Daya Tahan wasit sepakbola ASKAB PSSI Merauke

No	Kelas Interval	Frekuensi		Kategori
		Absolut (Fa)	Relatif (%)	
1	< 17-22 detik	12	17,60	Baik sekali
2	> 17-22 detik	6	30,39	Buruk
<b>Jumlah</b>		<b>18</b>	<b>100</b>	-
<b>Rata-Rata</b>		<b>24,89</b>		<b>Buruk</b>
<b>Skor Minimum</b>		<b>17,60</b>		<b>Baik sekali</b>
<b>Skor Maximum</b>		<b>30,39</b>		<b>Buruk</b>

Rata-rata tingkat daya tahan yang dimiliki wasit sepakbola = 24,89 tergolong kategori buruk. Agar lebih jelasnya hasil daya tahan dapat dilihat pada gambar Diagram sebagai berikut:

**Diagram Tes daya tahan****Gambar.1.2** Diagram Tingkat Daya Tahan wasit sepakbola ASKABPSSI Meruake

Dari hasil Validasi pada wasit ASKAB PSSI Kab Merauke maka yang terdiri dari 18 orang wasit, yang diantaranya 12 Orang wasit yang memiliki tingkat daya tahan baik sekali, dengan durasi waktu (17,60) detik sedangkan 6 Orang wasit ASKAB PSSI Kab, Merauke memiliki tingkat daya tahan buruk dengan durasi waktu (30,39 detik) hasil tersebut dapat dibuktikan dengan tes kecepatan selama 17 detik 40 kali putaran, dengan jarak 75 meter sesuai dengan peraturan kondisi fisik PSSI. Berdasarkan hasil kajian di atas dapat dikemukakan bahwa daya tahan wasit sepakbola ASKAB PSSI Merauke waktu, (30,39 detik) hasil tersebut dapat dibuktikan dengan tes kecepatan selama 17detik 40 kali Putaran, dengan jarak 75 meter sesuai dengan Peraturan kondisi fisik wasit ASKAB PSSI Tingkat Kabupaten. Berdasarkan hasil kajian di atas dapat dikemukakan bahwa kemampuan daya tahan wasit sepakbola ASKAB PSSI Merauke dikategorikan buruk.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab terdahulu dapat dikemukakan kesimpulan bahwa:

1. Rata-rata tingkat kecepatan yang dimiliki wasit sepakbola ASKAB PSSI Merauke 5,86 detik tergolong dikategori baik sekali.
2. Rata-rata tingkat daya tahan yang dimiliki wasit sepakbola ASKAB PSSI Merauke 24,89 tergolong dikategori buruk.

Berdasarkan pada kesimpulan ini, maka penulis menyarankan kepada:

1. Ketua Asosiasi Kabupaten PSSI Merauke untuk dapat memperhatikan tingkat kondisi fisik yang dimiliki wasit ASKAB PSSI Merauke, agar dapat ditingkatkan menjadi lebih baik, Terutama daya tahan.
2. Wasit sepakbola ASKAB PSSI Merauke untuk dapat mempertahankan kemampuan kecepatan melalui metode latihan yang sudah ada seperti *speed play, interval fitness test* dan meningkatkan kemampuan daya tahan melalui latihan lari jarak jauh, *fitness test*, interval training dan jalan jarak jauh.

## DAFTAR PUSTAKA

Azizil Fikri, Kondisi *Fisik Wasit Sepak Bola Pengcab Pssi Kota Lubuklinggau*, Lubuklinggau:STKIP-PGRI Lubuklinggau. 2019

Abdul Aziz, *Minat Mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Surabaya Menjadi Wasit Sepakbola*, Unesa: Universitas Negeri Surabaya

Agus Prima Aspa, *Pengaruh Daya Tahan Dan Kecepatan, Terhadap Kinerja Wasit Sepakbola C1 Nasional Pssi Provinsi Riau*,Riau : Universitas Riau. 2020

Ketut Chandra Adinata Kusuma, *Physical Pondition Level Of Football Referee Pengkab Pssi Buleleng*, Universitas Pendidikan Ganesha, 2016

Romiya Heliza, *Kondisi Fisik Wasit Sepakbola Pengcab Pssi Provinsi Jambi*, Jambi : STKIP Muhammadiyah Sungai Penuh . 2021

Muhammad Ardiansyah & Nasrullah, *Analisis Tingkat Daya Tahan Kardiorespirasi Wasit Sepakbola Di Palembang*: Pendidikan Olahraga, FKIP Universitas PGRI Palembang.2017

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

